



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas metode penelitian yang berisi objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh melalui kata-kata. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan e-Faktur. Selanjutnya, metode penelitian yang menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Kemudian akan dibahas variabel penelitian yang menjelaskan apa saja yang diteliti oleh penulis sesuai dengan batasan masalah.

Dalam teknik pengumpulan data membahas mengenai usaha dan teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data, serta penjelasan mengenai data yang terkait. Data yang digunakan adalah hasil wawancara dan dokumentasi langsung kepada PKP, KPP, dan KAP divisi Perpajakan diantaranya yaitu PT. ABC, KPP Pratama Jakarta Taman Sari I, dan KAP Drs. Eddy Kaslim dan Rekan. Bagian akhir bab ini terdapat teknik analisis data yang menjelaskan strategi analisis yang penulis gunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil penulis adalah PT. ABC, KPP Pratama Jakarta Taman Sari I, dan KAP Drs. Eddy Kaslim dan Rekan. Hasil wawancara dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu data yang dibutuhkan dalam



periode tahun 2015 diperoleh dari PKP dan KPP yang berlokasi di wilayah Jakarta Barat dan KAP divisi Perpajakan yang merupakan konsultan pajak dari PKP yang menjadi objek dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Menurut David R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126) dalam terjemahan, bentuk penelitian yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif, yaitu:

1. Berdasarkan level sejauh mana pertanyaan penelitian dapat dikristalisasi

Penelitian ini digolongkan ke dalam studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan metode wawancara dan dokumentasi, dimana penulis mengumpulkan data yang diberikan oleh KPP dan PKP dengan mempelajari dokumen berupa lampiran-lampiran yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Berdasarkan pengendalian variabel yang diteliti

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian *ex post facto*, dimana penelitian dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini tergolong deskriptif karena bertujuan untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan e-Faktur, dan kepatuhan WP, serta mengenai objek penelitian, lokasi penelitian, periode waktu penelitian, apa yang diteliti, dan berapa nilai yang diteliti.



5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian dipandang sebagai studi lintas seksi, dimana penelitian dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini, periode waktu yang digunakan terbatas pada bulan April-September 2015.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, dan menyeluruh mengenai objek tertentu selama kurun waktu tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap, dalam hal ini adalah penerapan e-Faktur.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dilakukan pada lingkungan dan kondisi lapangan yang nyata dan objek penelitian benar-benar ada.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi penerapan e-Faktur
2. Kepatuhan administrasi WP
 - a. Kepatuhan Perhitungan
 - b. Kepatuhan Penyetoran
 - c. Kepatuhan Pelaporan
3. Kendala dalam penerapan e-Faktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data tertulis atau berupa lampiran tertentu. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan antara lain :

a. Dari KPP

Lampiran persentase (%) tingkat kepatuhan WP, jumlah PKP yang menyeter dan melapor, jumlah AR (*Account Representative*), jumlah Faktur Pajak Fiktif, dan jumlah penerimaan PPN.

b. Dari PKP

Lampiran bukti SSP, lampiran Faktur Pajak Manual dan e-Faktur.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti, serta gambaran umum tentang beberapa informan yakni, PT. ABC dari sisi PKP, KPP Pratama Jakarta Taman Sari I, dan KAP divisi Perpajakan maka penulis melakukan wawancara terbuka dengan melakukan tanya jawab.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Batasan masalah 1 :“Bagaimana persepsi PKP, KPP, dan KAP Divisi Perpajakan mengenai adanya penerapan e-Faktur?”



Untuk mengetahui bagaimana persepsi PKP, KPP, dan KAP Divisi Perpajakan mengenai adanya penerapan e-Faktur, maka penulis mengumpulkan hasil tanya jawab yang dilakukan kepada masing-masing objek. Kemudian, penulis mengolah hasil wawancara tersebut untuk mengetahui persepsi masing-masing obyek terhadap penerapan e-Faktur.

2. Batasan masalah 2 :“Apakah dampak penerapan e-Faktur terhadap kepatuhan administrasi Wajib Pajak?”

Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan, khususnya kepatuhan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan. Penulis menggunakan lampiran SSP (Surat Setoran Pajak) dari sisi PKP, dan lampiran persentase (%) tingkat kepatuhan WP, jumlah PKP yang membayar dan melapor. Selain itu, penulis membandingkan data jumlah kasus faktur pajak fiktif sebelum dan sesudah penerapan e-Faktur.

3. Batasan masalah 3 :“Apakah terdapat kendala dalam penerapan e-Faktur?”

Untuk mengetahui apakah terdapat kendala dalam penerapan e-Faktur, dan apa saja kendala yang dihadapi, maka penulis melakukan wawancara dengan masing-masing objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.